Transformasi Digital dan Teknologi: Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Pemulihan Perekonomian Pasca Pandemi COVID-19

Isratin Syafila/220321100125/A

Yanavila12@gmail.com

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojyo Madura

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh transformasi digital selama pandemi COVID-19 dan reaksi masyarakat terhadap perubahan tersebut, terutama dalam sektor pendidikan, ekonomi, dan UMKM. Studi ini menyoroti dampak pemanfaatan teknologi digital pada ekonomi UMKM dan faktor-faktor yang mempengaruhi transformasi digital pada UMKM, seperti kesadaran teknologi, infrastruktur, sumber daya manusia, dan dukungan pemerintah. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh transformasi digital pada pandemi COVID-19 dan bentuk-bentuk transformasi digital yang terjadi.

1. Pendahuluan

1.1 latar belakang

Saat ini, kita tengah berada dalam era digital yang dahulu hanya merupakan mimpi, namun kini telah menjadi kenyataan yang tak dapat dihindari, terutama dengan hadirnya pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negara di dunia (Hadiono, Murti and Santi, 2021). Pandemi COVID-19 telah menyebabkan perubahan besar dan signifikan di berbagai sektor. Perubahan yang biasanya disebabkan oleh adanya permintaan dan penawaran di pasar, kemudian karena adanyanya teknologi baru sekarang memiliki faktor baru. Dampak besar yang disebabkan oleh pandemic covid-19 membuatnya menjadi salah satu faktor perubahan yang telah terjadi.

Covid-19, yang juga dikenal sebagai infeksi virus corona, adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh sebuah virus yang disebut sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2) (Rosita, 2020). Pada saat pandemic covid-19 melanda aktivitas manusia menjadi terbatas dan berkurang. Penularan virus yang sangat cepat melalui kontak fisik dan udara membuat masyarakat terpaksa mengurangi aktivitasnya di luar ruangan dan harus menjaga jarak satu sama lainnya. Proses atau aktivitas masyarakat yang mengalami penurunan membuat pemerintah harus bertindak cepat atau mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut.

Pandemi Covid-19 membawa peluang menarik untuk menjelajahi potensi perubahan yang cepat melalui pemanfaatan teknologi digital. Keadaan yang luar biasa ini telah mendorong banyak perusahaan untuk memulai transformasi digital secara cepat guna mengatasi tantangan yang dihadapi (Sayuri, 2021). Pandemic covid-19 yang melanda mengharuskan seluruh kegiatan terbatas. Aktivitas di bidang pendidikan yang di perintah oleh pemerintah harus dilaksanakan secara daring atau online menggunakan fasilitas elektronik.

Dampak pandemi Covid-19 di Indonesia dirasakan hampir di semua sektor, terutama pada ekosistem ekonomi yang menjadi tulang punggung masyarakat (Hanim, Soponyono and Maryanto, 2022). Kegiatan dalam bidang ekonomi juga harus mengalami masalah karena adanya beberapa peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk menekan jumlah paparan virus covid-19. Akibatnya banyak dari penjual mengeluh bahwa dagangannya tidak laku begitupun konsumen yang

mengalami kekurangan stok bahan baku pokok untuk dikonsumsi karena pembatasan aktivitas di luar rumah. Dampak dari pembatasan aktivitas akibat covid-19 menimbulkan tekanan yang mendorong penggunaan digital meningkat secara signifikan.

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana pengaruh transformasi digital pada saat pandemic covid-19?

2. Bagaimana reaksi masyarakat terhadap transformasi digital yang terjadi?

3. Apa saja bentuk dari transformasi digital pada masa pandemic covid-19?

4. Bagaimana pengaruh dari pemanfaatan teknologi transformasi digital pada masa pandemi dan pasca pandemi covid-19 di bidang ekonomi?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh dari transformasi digital pada saat pandemic covid-19

2. Untuk mengetahui reaksi masyarakat terhdapat transformasi digital yang terjadi

3. Untuk mengetahui apa saja bentuk teknologi transformasi digital

4. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi transformasi digital di bidang ekonomi

2. Tinjauan pustaka

2.1.1 Teori yang relevan

2.1.1 Tranformasi Digital

Transformasi digital adalah hasil dari berbagai inovasi dan teknologi digital yang mengubah struktur, praktik, nilai, tata kelola, dan keyakinan organisasi, ekosistem, dan industri. Perubahan ini dapat menggantikan, mengubah atau menambah aturan yang ada (Tulungen *et al.*, 2022). Transfomasi digital merupakan hal penting untuk menjalankan aktivitas baik oleh perusahaan, pemerintah, pelaku UMKM, dan masyarakat. Pemanfaatan transformasi digital akan menambah kualitas dan kecepatan dalam melakukan aktivitas maupun proses produksi. Penggunaan teknologi yang baru akan memberikan pengalaman baru dan memberikan ide inovasi kepada penggunanya. Transformasi digitas dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang mendorong terjadinya perubahan di berbagai sektor, terutama dalam sektor bisnis atau usaha yang dapat mendorong penjualan. Dampak teknologi digital di sektor publik telah mengubah penerapan, proses, budaya, struktur, tanggung jawab, dan peran pejabat (Tulungen *et al*., 2022). Pengaruh teknologi digital di sektor publik telah memberikan perubahan dan membawa dampak pada aplikasi, proses, budaya, struktur organisasi, serta tanggung jawab dan tugas pegawai negeri.

2.1.2 Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)

UMKM memegang peran yang signifikan di Indonesia dengan banyaknya jumlahnya. UMKM berkontribusi dalam menciptakan kesempatan kerja bagi pengangguran. Selain itu, UMKM juga berfungsi sebagai sumber pendapatan untuk daerah pedesaan dan rumah tangga dengan tingkat pendapatan rendah. UMKM adalah perusahaan yang memiliki keterbatasan dalam modal dan aset awalnya serta jumlah karyawan yang relatif terbatas (Nalini, 2021). Definisi ini sesuai dengan pandangan pemerintah atau lembaga lain yang memiliki tujuan tertentu. UMKM adalah perusahaan

yang memulai usahanya dengan modal dan aset yang terbatas. Secara umum, UKM memiliki sumber daya keuangan dan material yang terbatas. Selain itu, jumlah karyawan di UKM relatif sedikit dibandingkan dengan perusahaan besar dan kelompok kerjanya lebih kecil. Pemerintah dan lembaga terkait berperan penting dalam mengembangkan strategi dukungan yang tepat yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan UKM dengan memahami karakteristik uniknya.

2.1.3 Teknologi informasi dan komunikasi (TIK)

Teknologi merupakan salah satu sarana atau media yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas dalam suatu bisnis. Semakin maju teknologi yang digunakan, maka pendapatan bisnis tersebut akan meningkat pula. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memberikan kesempatan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mengakses pasar yang lebih luas dengan biaya yang terjangkau (Rahmadan, Ridwan and Digital, 2021). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi seperti media sosial dan aplikasi *E-Commerce* dapat membantu para pelaku UMKM untuk tetap mempertahankan penjualannya di masa pandemic Covid-19. Promosi dan pemasaran produk di media sosial akan membantu untuk mendorong penjualan karena jangkauan konsumennya luas.

2.1.2 Konsep-konsep pemikiran

Dalam usaha untuk memulihkan perekonomian Negara pasca pandemic covid-19 ditemukan dua konsep pemikiran yang penting untuk membantu dalam proses pemulihan ekonomi. Konsep pemikiran berikut ditulis sebagai referensi untuk membantu pemulihan ekonomi. Berikut adalah konsep-konsep pemikiran yang dapat dijelaskan:

Pertama, konsep pemikiran tentang kematangan digital dimana adanya pandemi covid-19 menjadi salah satu faktor yang mendorong proses digitalisasi menjadi cepat. Ada beberapa istilah yang berkaitan dengan konsep kematangan digital, seperti “kesiapan digital” atau yang disebut dengan “indeks transformasi digital” (Hadiono, Murti and Santi, 2021). Kematangan digital ini akan membantu kita untuk menghandapi permasalahan yang nantinya timbul akibat transformasi digital. Oleh karena itu kematangan digital sangat penting untuk memngontrol transformasi digital yang sedang terjadi dengan baik.

Kedua, konsep pemikiran tentang perbaikan kualitas produk dan pelayanan. Dapat diketahui bahwa pandemic covid-19 tidak hanya berdampak di bidang ekonomi saja tapi juga berdampak pada bidang yang lain seperti kesehatan, industry, dan pekerjaan. Kualitas produk didefinisikan sebagai kapasitas produk yang tepat dan keinginan konsumen (Avriyanti, 2021). Berdasarkan pernyataan tersebut maka berhubungan dengan konsep pemikiran pertama dimana adanya transformasi digital harus diimbangi dengan kematangan digital agar hasil yang dihasilkan baik perupa produk atau pelayanan memiliki kualitas yang baik.

2.2.1 Variabel dan indicator yang dibahas

a. Pemulihan ekonomi

Pandemic covid-19 yang melanda Negara Indonesia membuat perekonomian terganggu mulai dari kegiatan ekspor yang dibatasi dan banyaknya pemecatan yang dilakukan perusahaan kepada para pekerjanya. Oleh karena itu pemerintah berupaya untuk memulihkan perekonomian dengan cara memanfaatkan transformasi digital contohnya penggunaan aplikasi eccomerce yang dapat digunakan dirumah.

b. Perilaku Masyarakat terhadap transformasi digital

Transformasi digital yang terjadi selama masa pandemic covid-19awalnya memang terlihat rumit untuk di lakukan. Seperti kebijakan yang dikeluarkan pemerintah terkait pelarangan penggunaan uang tunai langsung yang membuat masyarakat harus beralih melakukan pembayaran melalui perangkat eletronik. Namun seiring berjalannya waktu masyarakat sudah mulai terbiasa dan menerima dengan adanya perubahan tersebut sebagai salah satu bentuk dukungan kepada pemerintah untuk menekan jumlah penularan virus.

c. Peluang pemanfaatan transformasi digital (E-Commerce)

Pemecatan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap para karyawan atau pekerjanya pad saat masa pandemic covid-19 membuat angka pengangguran meningkat. Namun hadirnya aplikasi E-commerce dapat menekan jumlah pengangguran dikarenakan dapat membantu para pelaku UMKM untuk mendorong penjualanannya. Penggunaan E-commerce membuat penjualan semakin meningkat sehingga para pelaku UMKM memerlukan tenaga kerja dalam proses produksi untuk memenuhi permintaan/membuka lowongan pekerjaan.

2.4 Penelitian terdahulu

Penelitian ini adalah penelitian yang membahas tentang transformasi digital pada masa pandemic covid-19. Berdasarkan hasil eksplorasi yang telah dilakukan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Penelitian pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Iklima Farhani dan Harmon Chaniago, Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bandung dengan judul "*Faktor Penentu Transformasi Digital UMKM: Bukti dari Indonesia*" tahun 2021. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui apa saja faktor yang berpengaruh terhadap transformasi digital pada UMKM di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sejumlah UMKM di Indonesia melalui survei.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan beberapa faktor yang yang menjadi penentu tranformasi digital UMKM di Indonesia yaitu: 1) kesadaran teknologi, 2) infrastruktur teknologi. 3) sumber daya manusia, dan 4) dukungan dari pemerintah (Farhani and Chaniago, 2021). Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut yaitu pemahaman mengenai faktor pada transformasi digital dapat membantu pemerintah beserta pihak terkait lainnya untuk membuat kebijakan serta program yang dapat meningkatkan adopsi teknologi digital oleh UMKM di Indonesia.

Penelitian kedua aitu penelitian yang dilakukan oleh Zein Munawar, Yudi Herdiana, Yaya Suharya, dan Novianti Indah Putri, Prodi Manajemen Informatika dan Teknik Informatika Politeknik LP31 Bandung dan Universitas Bale Bandung dengan judul "*Pemanfaatan Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19*" tahun 2021. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui peran dan manfaat dari penerapan teknologi digital di masa pandemic Covid-19. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan data yang dikumpulkan melalui analisis dokumen yang kemudian dicatat untuk menyusun penelitian.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa penggunaan dan pemanfaatan teknologi digital selama masa pandemic covid-19 di beberapa bidang yaitu pendidikan, kesehatan, pekerjaan, dan kegiatan sehari-hari memberikan pengaruh yang baik (Herdiana, Suharya

and Putri, 2021). Teknologi yang diterapkan selama pandemic covid-19 membuat segala aktivitas masyarakat tetap berjalan meskipun melalui perangkat elektronik atau bekerja dari rumah.Dalam bidang kesehatan pemanfaatan teknologi digital di berbagai bidang tersebut dapat menekan jumlah orang yang terpapar virus. Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu pemanfaatan teknologi digitan dalam kegiatan sehari-hari pada masa pandemic covid-19 sangat membantu masyarakat dalam menyelasaikan tugasnya. Kemudian, penggunaan teknologi juga membantu pemerintah dalam menekan jumlah paparan virus covid-19.

3. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan beberapa langkah. Langkah pertama adalah menentukan topik penelitian yang terkait dengan pengaruh transformasi digital pada masa COVID-19. Tujuannya adalah untuk memastikan fokus penelitian yang relevan dan sesuai dengan konteks pandemi tersebut.

Langkah kedua melibatkan pencarian literatur melalui Google Scholar dengan menggunakan kata kunci seperti "transformasi digital pada masa COVID-19," "pengaruh transformasi digital terhadap perekonomian," dan "pemanfaatan transformasi digital oleh UMKM." Pencarian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh transformasi digital pada perekonomian selama masa pandemi COVID-19.

Langkah ketiga adalah analisis dan interpretasi data dari literatur yang relevan. Dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yang melibatkan dan memberikan deskripsi serta interpretasi yang informatif terhadap data dari tinjauan literatur yang telah dikumpulkan. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang dapat menjawab pertanyaan mengenai pengaruh transformasi digital terhadap perekonomian pada masa COVID-19, serta mengidentifikasi pola, tren, dan temuan penting yang terkait dengan topik tersebut.

4. Hasil danPembahasan

a. Pengaruh transformasi digital pada gaya bisnis

Transformasi digital adalah tentang mengubah cara teknologi informasi digunakan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas yang lebih besar (Farhani and Chaniago, 2021). Transformasi digital merupakan upgrade dari teknologi sebelumnya yang kemudian dimanfaatkan untuk menghasilkan suatu produk dengan inovasi baru. Perubahan model bisnis dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan maka adanya transformasi digital sangat membantu dalam proses produksi. Pemanfaatan transformasi digital dapat megubah gaya bisnis yang mulanya dilakukan secara langsung (offline) di tempat beralih ke digital, mulai dari penjualan, marketing dan pemasarannya.

Perkembangan teknologi memiliki dampak yang luas pada berbagai aspek perilaku manusia, dan masyarakat semakin bergantung pada kemajuan teknologi dunia (Adawiyah and Amirullah, 2023). Transformasi digital ini dimulai ketika muncul adanya pemikiran mengenai bagaimana cara untuk terlibat dengan konsumen. Sehingga ketika gaya bisnis sudah beralih dari secara langsung (offline) menjadi digital maka kita akan mempunyai kesempatan untuk terlibat langsung dengan konsumen namun dengan cara yang lebih muda melalui digital. Transformasi digital ini bukan hanya tentang teknologi saja, akan tetapi memuat tentang nilai dan pengimplementasian dari teknologi tersebut yang ketika diterapkan bermaksud memberikan dampak yang baik.

Teknologi digital telah mengubah sifat dan karakteristik model bisnis menjadi lebih fokus pada dunia digital (Ferdinandus and Kuhuparuw, 2022). Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa terdapat kesamaan maksud dengan dua kutipan sebelumnya. Gaya bisnis akan berubah seiring waktu berdasarkan pemanfaatan transformasi digital yang sedang terjadi. Perubahan gaya bisnis tersebut akan membantu perekonomian Indonesia lewat kewirausahaan. Kewirausahaan digital akan membantu pemerintah untuk menekan jumlah pengangguran, sebab kewirausahaan digital akan memberikan banyak kesempatan untuk seseorang yang ingin memulai usaha dan juga membuka lapangan kerja untuk masyarakat.

Sektor	Transformasi digital
work	Work From Home (WFH) menjadi pilihan bahkan setelah pandemi Covid-19.
Trade	Masyarakat mulai terbiasa bertransaksi secara digital (E commerce).
Health	Masyarakat mulai mengalami kebiasaan dalam mengakses layanan kesehatan melalui aplikasi secara daring dari kenyamanan rumah mereka.
Education	Sistem pembelajaran/pendidikan dilangsungkan melalui pembelajaran daring (online) dengan pemanfaatan platform Googleclassroom.
Industry	Industri dan proses pembuatan barang/jasa telah mengalami perubahan menuju sistem otomatisasi.

Table diatas menunjukkan beberapa sektor usaha yang mengalami dampak dari transformasi digital pada masa pandemic covid-19 (Setiawan and Krisnadi, 2020).

b. Pengaruh transformasi digital terhadap perekonomian

1. Peluang

Pasca pandemic Covid-19 pengembangan ekonomi digital melalui transformasi digital diharapkan mampu mempercepat pemulihan ekonomi Negara Indonesia. Ekonomi digital yang trend saat ini di Indonesia yaitu investasi. Berdasarkan laporan riset dari Google, Temasek, dan Bain & Company tahun 2021, investasi dalam sektor ekonomi digital di Indonesia selama Q1-2021 mencapai 4,7 miliar USD (Pramono *et al.*, 2022). Jumlah ini melampaui nilai tertinggi dalam empat tahun terakhir. Dengan demikian, Indonesia menjadi destinasi investasi yang sangat diminati di kawasan Asia Tenggara, bahkan mengungguli popularitas Singapura.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga sangat membantu dalam pemulihan perekonomian pasca pandemic covid-19. Laporan Oxford Economics (2016) menyatakan bahwa penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki efek yang penting terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan tingkat pekerjaan di Indonesia (Pramono *et al.*, 2022). Secara khusus, setiap peningkatan 1 persen dalam adopsi teknologi mobile diperkirakan akan menyumbang tambahan sebesar 640 juta Dolar AS terhadap PDB Indonesia dan menciptakan 10.700 lapangan kerja baru pada tahun 2020. Kontribusi yang diberikan dari penggunaan TIK ini menunjukkan bahwa pengaruh terhadap perekonomian Indonesia cukup besar. Adanya kontribusi yang besar dari penggunaan TIK membuat pemerintah menaruh harapan dan memberikan perhatian lebih terhadap sektor ekonomi digital.

2. Ancaman

Di banyak negara, keamanan cyber masih merupakan tantangan utama dalam perekonomian digital (Pramono *et al.*, 2022). Transaksi online di Negara Indonesia memiliki arus yang semakin meningkat tahunnya. Ini akan memberikan peluang baru bagi pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan serangan terhadap keamanan siber global. Bentuk serangan dari siber global bergerak di website ekonomi digital. Salah satu contoh yang dapat dijadikan sebagai pengajaran adalah bagaimana ransomware berhasil melakukan serangan terhadap Bank Sentral Bangladesh dan Malaysia, menyebabkan kerugian yang signifikan yang tidak dapat dihindari. Dari kasus tersebut maka secara krusial pemerintah harus bertidak cepat untuk membentuk keamanan dengan tingkat tinggi untuk melindungi transaksi dan investasi ekonomi digital yang ada di Indonesia.

c. Bentuk teknologi dan informasi yang digunakan

Menurut Alex Capri pada tahun 2018, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia dapat diidentifikasi melalui empat bentuk utama, yaitu Cloud Computing, Media Sosial, E-commerce, dan Ekonomi Berbagi (Rahmadan, Ridwan and Digital, 2021). Dalam upaya pemulihan ekonomi pada masa pandemic covid-19 teknologi yang seringdigunakan ialah aplikasi E-commerce seperti Shopee, Tokopedia, Bukalapak dan lain-lain. Untuk pemasaran atau promosi menggunakan teknologi cloud computing yaitu media sosial seperti Instagram. Facebook, WhatsApp, Twitter, dan Youtube. Penggunaan teknologi tersebut memudahkan masyarakat dalam melakukan usaha dari rumah sehingga walaupun aktivitas diluar rumahnya terbatas, mereka masih bisa melakukannya dari rumah namun tetap memperoleh pendapatan.

Menurut Arianto pada tahun 2015 beberapa penelitian telah mengindikasikan bahwa konten kreatif memiliki kemampuan untuk mendapatkan perhatian yang signifikan dari pengguna internet (Hanim, Soponyono and Maryanto, 2022). Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa konten yang kreatif mempunyai peluang besar untuk dapat dilirik oleh khalayak ramai. Hubungannya dengan pernyataan sebelumnya yakni apabila pelaku usaha memiliki ide atau inovasi yang kreatif kemudian mereka kolaborasikan dengan penggunaan teknologi cloud computing maka hal yang dilakukannya tersebut akan membantu untuk membranding usahanya dan untuk lebih dikenal oleh banyak orang. Maka adanya kolaborasi antara pemikiran yang kreatif dengan pemanfaatan teknologi sangatlah membawa dampak yang positif dalam usaha atau bisnis untuk meingkatkan penjualan da pendapatan.

d. Reaksi atau perilaku masyarakat terhadap teknologi pada masa pandemic covid-19

Salah satu teknologi yang menjadi trend pada masa pandemic covid-19 adalah penggunaan E-money. Menurut Miliani pada tahun 2013 penggunaan e-money mempermudah aktivitas penggunanya, menghemat waktu, menyediakan diskon atau promosi, lebih efisien daripada menggunakan uang tunai atau kartu debit/kredit, serta memberikan kemudahan dalam menemukan tempat untuk melakukan pengisian saldo. Selain itu, e-money juga dapat digunakan secara fleksibel di berbagai tempat (Anjelina, 2018). Berdasarkan pernyataan tersebut penggunaan E-money memang memiliki banyak sekali manfaat yang cocok dengan situasi pandemic covid-19. Masyarakat merasa dipermudah proses transaksinya dengan penggunaan E-moneytersebut. Akan tetapi dibalik kemudahan yang masyarakat dapatkan tanpa mereka sadari hal tersebut juga membawa dampak yang kurang baik. persepsi akan kemudahan yang didapatkan dari penggunaan E-money dalam melakukan transaksi akhirya akan membuat masyarakat memiliki perilaku konsumtif yang tinggi atau pemborosan. Oleh karena itu perlu adanya pembenahan untuk hal tersebut mengingat pandemic

covid-19 ini membuat perekonomian memburuk dan seharusnya semua orang harus bisa mengatur keuangan dengan baik.

e. Pengembangan kualitas sumber daya manusia

Dalam proses pemulihan ekonomi di masa pandemi dan pasca pandemi covid-19 selain faktor dari kematangan teknologi nyatanya juga harus diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang baik juga. Peningkatan transformasi digital yang berdampak pada peningkatan pola perilaku dapat dicapai melalui berbagai upaya, salah satunya adalah melalui pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) (Adawiyah and Amirullah, 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut diketahui bahwa untuk mencapai peningkatan transformasi dan peningkatan pola perilaku masyarakat ada faltor penting yaitu kualitas sumber daya manusia. Menurut penelitian oleh Kelchevskaya N.R. dan rekan-rekannya pada tahun 2019, diketahui bahwa informasi, pengetahuan, dan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) digital memiliki peran yang signifikan dalam proses produksi (Rahmadan, Ridwan and Digital, 2021). Oleh karena itu kualitas sumber daya manusia di Negara Indonesia ini masih perlu untuk diperhatikan melalui pembinaan, pedidikan dan pemberian ilmu mengenai keterampilan dalam dunia produksi usaha.

Saat ini banyak sekaliorang yang memuai atau mendirikan usahanya akan tetapi ilmu yang dimilikinya masih minim. Pengetahuan yang minim tentang dunia usaha dapat berakibat buruk ketika pelaku usaha tersebut dihadapkan dengan permasalahan. Minimnya ilmu yang dimiliki akan berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang tepat. Penelitian oleh Purwana dan rekan-rekannya pada tahun 2017 menyimpulkan bahwa banyak pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menghadapi berbagai kendala dalam mengadopsi digitalisasi dan media sosial, dan salah satu faktor utamanya adalah kurangnya pengetahuan (Hanim, Soponyono and Maryanto, 2022). Pernyataan tersebut memperkuat bahwa minimnya ilmu yang dimiliki oleh para pelaku usaha akan memunculkan permasalahan.

5. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa transformasi digital berperan penting dalam pemulihan ekonomi setelah pandemi COVID-19. Respons masyarakat terhadap transformasi digital tersebut beragam, dan meskipun awalnya mungkin sulit, mereka akhirnya terbiasa dan menerima perubahan tersebut. Transformasi digital selama pandemi melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti media sosial dan aplikasi e-commerce. Pemanfaatan teknologi ini memberikan dukungan bagi UMKM dalam menjaga penjualan dan mengatasi dampak ekonomi pandemi. Selain itu, pemanfaatan teknologi transformasi digital juga memberikan pengaruh positif pada pemulihan ekonomi pasca pandemi, terutama di sektor UMKM, dengan meningkatkan penjualan, menciptakan peluang baru, dan mengurangi angka pengangguran. Secara keseluruhan, transformasi digital berperan penting dalam mempercepat pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19, membantu perusahaan, pemerintah, dan masyarakat untuk beradaptasi dengan perubahan dan mempercepat proses pemulihan ekonomi.

Daftar Pustaka

Adawiyah, R. and Amirullah, F. (2023) ‘Pengaruh Transformasi Digital dan Bisnis Online terhadap Pola Perilaku Masyarakat Ciputat Timur’, 9(1), pp. 24–38.

Anjelina, A. (2018) ‘Persepsi Konsumen Pada Penggunaan E-Money’, *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), pp. 219–231. Available at: https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.934.

Avriyanti, S. (2021) ‘Strategi Bertahan Bisnis Di Tengah Pandemi Covid-19 Dengan Memanfaatkan Bisnis Digital Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Tabalong)’, *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 5(1), pp. 60–74. Available at: https://doi.org/10.35722/pubbis.v5i1.380.

Bilanova, P. *et al.* (2022) ‘Transformasi Digital: Peran Media Baru Terhadap Masyarakat Jaringan (Network Society) Digital Transformation: The Role of New Media in the Network Society’, 2(6), pp. 843–856.

Farhani, I. and Chaniago, H. (2021) ‘Faktor Penentu Transformasi Digital UMKM: Bukti dari Indonesia’, *Prosiding Industrial Research Workshop …*, pp. 4–5. Available at: https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/2845/2224.

Ferdinandus, S. and Kuhuparuw, V.J. (2022) ‘Prospek Pembinaan Pengembangan Umkm Digital Di Masa Pandemi Covid-19’, *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), pp. 414–420. Available at: https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4328.

Hadiono, K., Murti, H. and Santi, R.C.N. (2021) ‘Transformasi Digital Di Masa Pandemi COVID-19’, *Proceeding SENDIU*, (July), pp. 573–578.

Hadiono, K. and Noor Santi, R.C. (2020) ‘Menyongsong Transformasi Digital’, *Proceeding Sendiu*, (July), pp. 978–979. Available at: https://www.researchgate.net/publication/343135526_MENYONGSONG_TRANSFORMASI_DIGITAL.

Hanim, L., Soponyono, E. and Maryanto, M. (2022) ‘Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19’, *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 30–39. Available at: https://doi.org/10.24967/psn.v2i1.1452.

Herdiana, Y., Suharya, Y. and Putri, N.I. (2021) ‘Pemanfaatan Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19’, *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal)*, 8(2), pp. 160–175. Available at: https://www.researchgate.net/profile/Rita-Komalasari-2/publication/345293819_MANFAAT_TEKNOLOGI_INFORMASI_DAN_KOMUNIKASI_DI_MASA_PANDEMI_COVID_19/links/5fb1fe5a299bf10c3683293c/MANFAAT-TEKNOLOGI-INFORMASI-DAN-KOMUNIKASI-DI-MASA-PANDEMI-COVID-19.pdf.

Huda, N. and Wandebori, H. (2021) ‘MARCAPADA: JURNAL KEBIJAKAN PERTANAHAN Problematika Transformasi Sertipikasi Tanah Digital’, *Jurnal Kebijakan Pertanahan*, 1(1), pp. 17–28. Available at: https://jurnalmarcapada.stpn.ac.id.

Maulida, U. (2022) ‘Marketplace shopee sebagai alternatif mengembangkan ekonomi kreatif di masa pasca pandemi ovid-19’, *Madani Syariah*, 5(1), pp. 33–42.

Nalini, S.N.L. (2021) ‘Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha MIkro, Kecil dan Menengah’, *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), pp. 662–669. Available at: https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.278.

Pramono, B. *et al.* (2022) ‘Kebijakan Ekonomi Digital diantara Peluang dan Ancaman di masa Pandemi COVID-19’, *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(11), pp. 3225–3230. Available at: https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/3608%0Ahttps://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/download/3608/2651.

Putri, N.I. *et al.* (2021) ‘Teknologi Pendidikan dan Transformasi Digital di Masa Pandemi COVID-19’, *Jurnal ICT : Information Communication & Technology*, 20(1), pp. 53–57.

Rahmadan, R., Ridwan, E. and Digital, E. (2021) ‘Pengaruh Pandemi Covid-19 the Influence of the Covid-19 Pandemic Against the Impact of’, XV(01), pp. 84–96.

Ramadani, L. (2016) ‘Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan Uang Elektronik (E-Money) Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa’, *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Studi Pembangunan*, 8(1), pp. 1–8. Available at: https://doi.org/10.17977/um002v8i12016p001.

Ricky Oktavenus (2019) ‘Analisis Pengaruh Transformasi Digital Dan Pola Perilaku Konsumen Terhadap Perubahan Bisnis Model Perusahaan Di Indonesia’, *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(5), pp. 44–48.

Rosita, R. (2020) ‘Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia’, *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), p. 109. Available at: https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380.

Sayuri, E. (2021) ‘Transformasi Digital, Pelayanan Publik Di Masa Pandemi’, *Ekasakti Educational Journal*, 1(2), pp. 278–292.

Setiawan, H. and Krisnadi, I. (2020) ‘Peranan ICT Dalam Mempercepat Transformasi Digital Untuk Meningkatkan Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19’, *Journal Academia*, 3(1). Available at: https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/66769234/Peranan_ICT_Dalam_Mempercepat_Transformasi_Digital_Untuk_Meningkatkan_Ekonomi_Pada_Masa_Pandemi_Covid_19-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1630120411&Signature=euoQ3QWPH08-GcfDz2RlIygnCGUftlTrlvh9Df9P1daoV52s8ua.

Suasih, N.N.R., Wijaya, P.Y. and Yudha, I.M.E.K. (2022) ‘Key Factors Transformasi Digital UMKM (Pendekatan Analisis Micmac Pada Umkm Di Bali)’, *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(02), pp. 1061–1066.

Tulungen, E. *et al.* (2022) ‘Digital Transformation: Role of Digital Leadership’, *1116 Jurnal EMBA*, 10(2), pp. 1116–1123.